

## BAB II

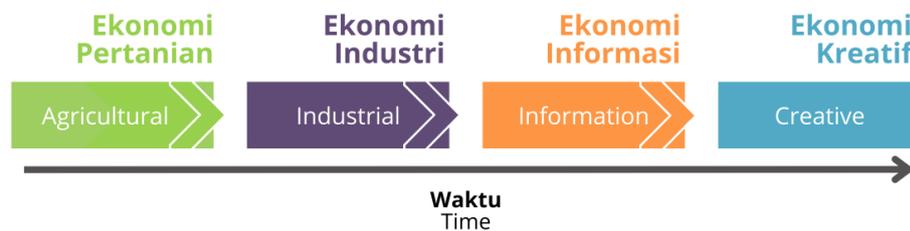
### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Ekonomi Kreatif

##### 1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan perekonomian yang dalam pelaksanaannya mengandalkan kemampuan intelektual berupa ide dan pengetahuan sebagai media dalam menciptakan berbagai produk guna mendukung kehidupan ekonomi. Konsep ekonomi kreatif diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001, mengemukakan bahwa orientasi ekonomi saat ini telah memasuki fase bentuk ekonomi keempat yang disebut sebagai ekonomi kreatif.<sup>1</sup>

**Gambar 1**  
**Gelombang Peradaban Ekonomi Dunia<sup>2</sup>**



Pergeseran orientasi dan gelombang ekonomi menurut Departemen Perdagangan dalam bukunya Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia (2008) menjelaskan beberapa tahapan orientasi ekonomi yang telah dilalui oleh manusia diantaranya ekonomi pertanian, ekonomi industri, ekonomi informasi, hingga akhirnya sampai pada tahap

<sup>1</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 4.

<sup>2</sup> M. Himawan Sutanto, *Gelombang Ekonomi Ke Empat, Gelombang Ide dan Gagasan*, Jurnal Komunikator, Vol. 6 No. 1, 2014, hal. 38.

ekonomi kreatif pada saat ini.<sup>3</sup> Dalam buku *Entrepreneurship and The New Venture Formation*, karya Zimmer (1996 : 51), menjelaskan bahwa terdapat tiga konsep utama konsep ekonomi kreatif, diantaranya.<sup>4</sup>

- a. Sesuatu yang penciptaan awalnya tidak ada atau sesuatu yang belum pernah diciptakan.
- b. Gabungan dari sesuatu yang sebelumnya sudah ada namun diciptakan kembali dengan menggunakan cara atau metode yang baru.
- c. Sebuah pengganti sesuatu yang sebelumnya untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana dan lebih baik.

Keberadaan ekonomi kreatif erat kaitannya dengan kemampuan daya pikir kreatif dan inovatif. Dalam konteks ekonomi, kreativitas mengacu pada pembentukan ide-ide baru dan penerapan ide-ide tersebut untuk menciptakan suatu pekerjaan yang dihasilkan dari penerapan produk seni dan budaya, kreasi fungsional, penemuan ilmiah, dan teknologi.<sup>5</sup> Menurut ahli ekonomi Joseph Scumpeter, menyatakan peran wirausahawan berpengaruh dalam terciptanya inovasi yaitu dengan memperbaharui sumber daya, metode, produksi, organisasi usaha, dan pasar.<sup>6</sup>

Penerapan konsep berpikir kreatif dan inovatif sudah ada semanjak manusia memiliki peradaban. Kemampuan pola pikir manusia

---

<sup>3</sup> Departemen Perdagangan, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2014), hal. 1.

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 51.

<sup>5</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 35.

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 4.

yang diberkahi oleh Tuhan telah terus-menerus berkembang dari waktu ke waktu dan sejalan dengan itu menyesuaikan kebutuhan manusia yang semakin bervariasi dan tidak terbatas. Membawa jauh manusia untuk berpikir dan bertindak semakin maju dan kompleks. Berawal dari hanya memenuhi kebutuhan hidup secara individual hingga pada akhirnya dibuktikan dengan penemuan yang tidak hanya bisa dikonsumsi sendiri tetapi juga dapat dinikmati secara massal.

## **2. Dasar Hukum Ekonomi Kreatif**

Ruang lingkup hukum yang mengatur ekonomi kreatif di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang ekonomi kreatif.<sup>7</sup> Undang-undang ini menjelaskan berbagai aturan tentang ekonomi kreatif di Indonesia, serta mengatur peran dan pengawasan dalam industri ini. Menciptakan dasar yang penting bagi perkembangan ekonomi kreatif dan semua orang yang terlibat di dalamnya.

## **3. Peran Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif dipandang sebagai pendorong utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sebuah negara. Pandangan ini tidak terlepas dari kontribusi signifikan yang diberikan oleh ekonomi kreatif dalam berbagai aspek, seperti yang diuraikan berikut ini:

- a. Menghasilkan pendapatan (*income generation*).
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan (*job creation*).
- c. Meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*).

---

<sup>7</sup> Hukum Online, (<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5dc546b0dee2f/undang-undang-nomor-24-tahun-2019>, diakses pada 7 Desember 2022, 19:33).

- d. Meningkatkan teknologi (*technology development*).
- e. Menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*).

Lebih lanjut dalam konteks ekonomi kreatif, penting untuk mencatat bahwa kreativitas memiliki peran utama dalam perkembangan para pengusaha. Kreativitas berperan sebagai pendorong utama dalam menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut laporan dari UNCTAD dan UNDP yang terkandung dalam Ringkasan Laporan Ekonomi Kreatif (2008: 11-12) dan Laporan Ekonomi Kreatif (2008: 4), industri kreatif memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi, karena ada sejumlah faktor yang mendukung hal ini.

- a. Mendorong peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pendapatan ekspor. Selain itu, juga mampu mengedepankan aspek sosial (inklusi sosial), keragaman budaya dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Mengedepankan aspek ekonomi, budaya, dan sosial terkait teknologi, kekayaan intelektual, dan destinasi wisata.
- c. Merupakan pengetahuan yang didasarkan pada kegiatan ekonomi dengan hubungan tingkat makro dan tingkat mikro antara aspek kebijakan pembangunan dan ekonomi secara keseluruhan
- d. Merupakan pilihan pembangunan yang layak untuk merangsang inovasi interdisipliner, respon kebijakan, dan tindakan antar kementerian.

- e. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (at the heart of the creative economy are the creative industries).<sup>8</sup>

#### 4. Jenis-jenis Ekonomi Kreatif

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia mengklasifikasikan kegiatan ekonomi kreatif kedalam 17 subsektor, diantaranya :<sup>9</sup>

a. Pengembangan Permainan

Kegiatan kreatif yang bersifat interaktif dan modern yang saat ini berkembang melalui media elektronik dengan penyesuaian untuk melatih dan meningkatkan keterampilan, misalnya permainan (*game*) dan e-sports (*Electronic Sport*).

b. Kriya

Berupa kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kerajinan tangan yang didapat melalui keahlian pengrajin, yang dalam prosesnya mengolah bahan mentah seperti, batu, kayu, rotan, bambu, logam dan lain-lain menjadi suatu bentuk baru yang memiliki nilai seni dan kegunaan.

c. Desain Interior

Bidang ekonomi kreatif yang melibatkan peran desain interior menjadi motor penggerak inovasi estetika, menciptakan lingkungan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga memancarkan keunikan dan keindahan visual.

---

<sup>8</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat), 2013, hal. 37.

<sup>9</sup> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, *Subsektor Ekonomi Kreatif*, (<https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif>, diakses pada 9 Desember 2022, 20:19).

d. Musik

Aktivitas kreatif yang terkait dengan pembuatan karya melodi melibatkan penggabungan suara dan bunyi untuk menciptakan lagu, mencerminkan melodi serta irama yang muncul dari ekspresi perasaan dari penciptanya.

e. Seni Rupa

Ekspresi kreatif yang menghadirkan keindahan visual yang dapat dinikmati dan diapresiasi. Dalam ranah ini, berbagai bentuk seni seperti seni lukis, seni keramik, dan bidang seni lainnya diwujudkan untuk mempersembahkan estetika visual yang memikat, menciptakan pengalaman seni yang mendalam bagi penikmatnya.

f. Desain Produk

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan unsur dalam pengembangan suatu produk yang didalamnya terdapat berbagai perencanaan dalam penciptaan suatu produk bagi produsen hingga riset untuk mengetahui selera yang diinginkan konsumen.

g. Fesyen

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan sandang yang bertujuan meningkatkan penampilan, melalui tata kombinasi pakaian, gaya rambut, aksesoris dan tata rias.

h. Film, Animasi, dan Video

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan penyampaian suatu gambar hidup yang bergerak melalui media elektronik, dimana didalamnya terdapat unsur hiburan dan pembelajaran.

i. Fotografi

Kreativitas yang berkaitan dengan pengambilan suatu momen dengan alat kamera yang didalamnya dibutuhkan suatu komposisi, momen dan pengaturan kamera yang tepat untuk menghasilkan foto yang indah dipandang.

j. Kuliner

Memainkan peran penting sebagai arena di mana inovasi dan kreativitas menyatu, menghasilkan beragam konsep, cita rasa, dan presentasi makanan yang memikat, memberikan pengalaman kuliner yang unik dan memikat bagi konsumen.

k. Desain Komunikasi Visual

Berfokus pada pemanfaatan elemen-elemen visual sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dalam aktivitas ini, ilmu desain digunakan secara kreatif untuk menciptakan komunikasi visual yang efektif, memungkinkan penyampaian pesan yang lebih kuat dan menarik melalui unsur-unsur grafis, gambar, dan tata letak.

l. Televisi dan Radio

Aktivitas kreatif dalam menyampaikan informasi melalui media komunikasi yang mencakup beragam elemen, termasuk informasi, hiburan, dan pengetahuan dengan sajian yang bervariasi.

m. Penerbitan

Salah satu bentuk aktivitas kreatif yang melibatkan proses produksi yang fokus pada pembuatan materi cetak, yang umumnya berwujud buku, sebagai alat utama untuk menyebarkan informasi.

n. Periklanan

Penggunaan kreativitas dalam rangka mengembangkan komunikasi yang efektif mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk menarik perhatian serta memotivasi konsumen agar menggunakan atau membeli produk tersebut. Dalam proses periklanan, strategi dan pesan yang dirancang secara kreatif digunakan untuk menciptakan daya tarik yang kuat sehingga konsumen tertarik untuk mengadopsi barang atau jasa yang dipromosikan.

o. Seni Pertunjukan

Kreativitas yang berkaitan dengan seni akting baik dilakukan secara individu maupun kelompok pada suatu panggung pertunjukan serta langsung dapat dinikmati dan dilihat langsung oleh penonton di waktu dan tempat yang sama saat itu juga.

p. Arsitektur

Suatu bentuk ekspresi kreatif yang berkaitan dengan proses perancangan dan konstruksi bangunan. Pada ranah ini para profesional arsitek menggunakan kemampuan kreatif mereka untuk merancang struktur bangunan, memperhatikan aspek-aspek estetika, fungsionalitas, dan keberlanjutan, sehingga menciptakan ruang yang berkontribusi pada lingkungan fisik dan sosial yang lebih baik.

q. Aplikasi

Pengembangan perangkat lunak yang disesuaikan dengan memanfaatkan inovasi teknologi untuk menciptakan solusi yang

kreatif dan efisien dalam memenuhi berbagai kebutuhan pengguna, baik dari segi fungsionalitas maupun estetika.

## 5. Indikator Ekonomi Kreatif

Indikator ekonomi kreatif memiliki fungsi utama dalam mengenali potensi ekonomi serta menitikberatkan pada strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Menurut Menurut Deni (2013:230) indikator keberlangsungan suatu usaha ekonomi kreatif meliputi:<sup>10</sup>

### a. Produksi

Produksi adalah landasan utama kelangsungan hidup manusia. Manusia bertindak sebagai aktor utama, menggunakan sumber daya alam yang diberikan oleh alam untuk memastikan kelangsungan hidupnya.

Menurut Andrie Kisroh Sunyigono dalam bukunya *Ekonomi Mikro* (2012:61) mengemukakan bahwa, Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi tidak bisa didapat secara instan dan harus melalui tiga tahapan elemen penyusun yaitu.

- 1) Input, merupakan tahapan awal dengan menentukan komponen penyusun atau sumber daya yang akan digunakan dalam proses produksi.
- 2) Proses, merupakan metode atau cara yang akan digunakan supaya hasil output sesuai dengan yang diinginkan.

---

<sup>10</sup> Ricky Radius Sugiarto, *Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu Desa Talang Berugo Lembah Masurai Merangin Jambi*, DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, Vol. 3 No. 2, Agustus 2022, hal. 154.

3) Output merupakan hasil akhir berupa produk yang sudah jadi.<sup>11</sup>

Dengan begitu, produksi akan diperoleh dengan mengubah bentuk dan rupa atau mengombinasikan antara komponen input satu dengan komponen input lainnya untuk diproses hingga menghasilkan sesuatu yang baru berupa output.

b. Pasar dan Pemasaran

Pasar merupakan tempat di mana penawaran dan permintaan bertemu untuk menentukan harga dan kuantitas barang yang diperdagangkan, sementara pemasaran melibatkan serangkaian strategi yang digunakan untuk mempromosikan, menjual, dan mendistribusikan produk atau jasa ke konsumen, serta memahami kebutuhan dan preferensi pasar.

c. Manajemen dan Keuangan

Menurut (Irham 2014: 208) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah ilmu seni yang menganalisis cara seorang manajer keuangan mengelola sumber daya perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan menjaga kelangsungan usaha.

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah pusat dan daerah memiliki hubungan yang signifikan dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif, yang mencakup dimensi substansi dan administratif. Ini disebabkan oleh sifat yang luas dari ekonomi kreatif, yang tidak hanya berfokus pada

---

<sup>11</sup> Andrie Kisroh Sunyigono, *Ekonomi Mikro*, (Madura : UTM Press, 2012), hal. 61.

perkembangan sektor industri, tetapi juga melibatkan perkembangan konsep, dimensi politik, aspek sosial, dan aspek budaya.

e. Kondisi Ekonomi

Pembangunan ekonomi di wilayah yang akan datang harus mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan kondisi ekonomi wilayah pada periode sebelumnya, terutama saat terjadi krisis. Transformasi ekonomi masa depan seharusnya bersifat lebih inklusif dan merata, mencerminkan peningkatan peran wilayah, memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dengan fokus pada efisiensi, dan menjaga keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.

f. Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha adalah bentuk bisnis di mana dua atau lebih individu atau entitas bekerja bersama untuk menjalankan usaha dan berbagi tanggung jawab, laba, dan kerugian.

## **B. Kajian Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Ketika mengevaluasi situasi ekonomi suatu individu, salah satu prinsip utama yang kerap digunakan adalah dengan menggunakan tingkat pendapatan sebagai tolok ukur.

Menurut (Winardi dalam Usman, 2016;32) berpendapat bahwa pendapatan mencerminkan total nilai finansial atau hasil materi yang diperoleh melalui penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh

seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu selama berpartisipasi dalam suatu kegiatan ekonomi.<sup>12</sup> Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang dalam suatu rumah tangga dalam periode tertentu.<sup>13</sup>

Berdasarkan gagasan yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan dalam bentuk uang yang diterima oleh seseorang sebagai imbalan atas jasa atau faktor produksi yang diberikannya selama periode waktu tertentu.<sup>14</sup>

Pendapatan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan ada hubungan positif antara tingkat pendapatan dan tingkat kepuasan, di mana semakin tinggi pendapatan, semakin besar potensi untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

## **2. Sumber Pendapatan**

Guna mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi ekonomi masyarakat, penting untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai beragam sumber pendapatan yang tersedia.

Menurut Badan Pusat Statistik, terdapat beragam sumber pendapatan masyarakat yang dapat diidentifikasi dan dianalisis, di antara sumber-sumber pendapatan tersebut, yaitu:

---

<sup>12</sup> Medy Purwanto, Nurasbon, Yazika Rimbawati, Marzalena, Nebri Saputra, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Air Bersih di Desa Supat Barat Kecamatan Babat Supat*, Jurnal Kesehatan Terapan, Vol. 7. No. 2, 2020, hal. 3.

<sup>13</sup> Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado*, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 21 No. 4, 2020, hal. 48.

<sup>14</sup> Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen – Aceh Vol. 4 No. 7, Maret 2013, hal. 37.

a) Balas Jasa Faktor Produksi Tenaga Kerja

Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas kerja, termasuk upah, gaji, bonus, dan manfaat lain yang diterima oleh individu dalam pertukaran atas pekerjaan mereka.

b) Balas Jasa Kapital

Pendapatan yang merujuk pada kepemilikan modal, seperti bunga dari simpanan di bank atau investasi keuangan, serta keuntungan dari investasi dalam usaha.

c) Pendapatan yang Bersumber dari Pemberian Pihak Lain (Transfer)

Pendapatan yang diterima dalam bentuk bantuan atau transfer, seperti tunjangan sosial, bantuan tunai, dan program kesejahteraan lainnya dari pihak seperti pemerintah atau organisasi sosial.<sup>15</sup>

### 3. Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi yang mengacu pada hipotesis pendapatan permanen oleh Milton Friedman, jenis pendapatan masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:<sup>16</sup>

1) Pendapatan Tetap

Pendapatan yang secara rutin diterima oleh individu dalam periode waktu tertentu dan bisa diantisipasi sebelumnya yang terbagi kedalam tiga kategori, yakni:

---

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik, ([https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah\\_page=7](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=7), diakses pada 24 Oktober 2023, 19:27).

<sup>16</sup> Rahman Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 75.

- 1) Gaji dan Upah, merujuk pada imbalan finansial yang diberikan kepada pekerja sebagai pengganti jasa, tugas, atau kontribusi yang telah mereka berikan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan penghasilan yang diperoleh oleh individu atau pemilik bisnis sebagai hasil dari operasi, aktivitas, atau usaha yang mereka jalankan secara mandiri atau sebagai pemilik tunggal, mencakup keuntungan atau pendapatan kotor yang dihasilkan setelah semua biaya operasional dan pengeluaran terkait usaha telah dikurangkan.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan dari usaha lain, yang seringkali disebut sebagai penghasilan sampingan, mencakup pendapatan yang diperoleh tanpa perlu memberikan tenaga ekstra, seperti pendapatan dari menyewakan aset, bunga, sumbangan, pensiun, dan lain sebagainya.

2) Pendapatan Sementara

Pendapatan yang bersifat tak terduga merujuk pada pendapatan yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya, seperti dana sumbangan, hibah, dan sejenisnya.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Tinggi atau rendahnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beragam faktor yang berkontribusi pada perolehan pendapatan tersebut. Sesuai dengan Bintari dan Suprihatin (1984), ada beberapa faktor yang

memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkat pendapatan individu, termasuk faktor-faktor tersebut yakni:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Tersedianya lowongan pekerjaan yang lebih tinggi atau lebih besar, akan membuka kesempatan untuk memperoleh pendapatan lebih besar pula dari hasil pekerjaan tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian kerja

Memiliki suatu kecakapan dan keterampilan yang tinggi akan berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya juga berdampak perolehan pendapatan.

c. Kekayaan yang dimiliki

Seberapa kaya seseorang mempengaruhi seberapa besar pendapatan yang dapat diperolehnya. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki, semakin besar peluang untuk mempengaruhi pendapatan.

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala tantangan. Jika suatu saat menemui kegagalan, kegagalan tersebut merupakan persiapan menuju keberhasilan dan kesuksesan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Semakin besar modal yang digunakan dalam suatu usaha, semakin besar pula peluang yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan. Dengan demikian, besarnya modal yang

ditanamkan dalam usaha akan berdampak langsung terhadap potensi kesuksesan dan penghasilan yang dapat dicapai.<sup>17</sup>

## 5. Tingkat Pendapatan

Pengukuran tingkat pendapatan digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana seseorang memperoleh suatu pendapatan. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan diklasifikasikan dengan nilai ukuran 1 sampai 4 yang meliputi:<sup>18</sup>

**Table 1**  
**Klasifikasi Perolehan Pendapatan**  
**Menurut Badan Pusat Statistik**

No.	Kategori	Pendapatan
1	Sangat Tinggi	Lebih dari Rp. 3.500.000
2	Tinggi	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
3	Sedang	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
4	Rendah	Kurang dari Rp. 1.500.000

Sumber data : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 3, pengukuran tingkat pendapatan dikategorikan dengan pengukuran dari hasil perolehan pendapatan per bulan, dari kategori pendapatan sangat tinggi lebih berkisar Rp. 3.500.000 per bulan, kategori pendapatan tinggi berkisar antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000, kategori pendapatan sedang berkisar antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dan kategori pendapatan rendah berkisar kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan.

<sup>17</sup> Riningsih, Skripsi: *Pengaruh Modal Kerja dan Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan pada Industri Kecil Pengrajin Genting di Desa Karangasem kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005), hal. 24.

<sup>18</sup> Liani Surya Rakasiwi & Achmad Kautsar, *Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia*, Kajian Ekonomi & Keuangan Vol. 5 No. 2 Agustus, 2021, hal. 150.

## 6. Indikator Pendapatan

Menurut Fitroh (2019) Indikator Pendapatan meliputi:<sup>19</sup>

### a. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan bulanan merupakan data kuantitatif yang mencerminkan jumlah uang yang diterima dalam satu bulan, dan seringkali digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kapasitas individu atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, membayar kewajiban finansial, serta merencanakan penghematan.

### b. Pekerjaan

Suatu aktivitas yang dijalankan oleh seseorang dengan imbalan kompensasi finansial. Pekerjaan merupakan pondasi penting dalam kehidupan individu, memfasilitasi perolehan penghasilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan turut serta berpartisipasi dalam dinamika sosial dan ekonomi masyarakat.

### c. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga mengacu pada tanggung jawab finansial individu atau anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan layanan kesehatan serta kewajiban finansial tambahan.

---

<sup>19</sup> Suyadi, dkk, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau*, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital, Vol. 2 No 1, Januari 2023, hal 81.